

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Perancangan Stadion Raya di Kabupaten Blitar ini bertujuan untuk memfasilitasi semua masyarakat Kabupaten Blitar sebagai sarana olahraga umum, dimana bangunan utama stadion digunakan untuk tempat pertandingan tim sepak bola Kabupaten Blitar, dan lapangan penunjang sebagai tempat olahraga publik untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat Kabupaten Blitar yang berkaitan dengan olahraga. Pada perancangan Stadion Raya ini juga berfungsi sebagai tempat untuk pengembangan atlet sepak bola Kabupaten Blitar, dengan adanya sekolah sepak bola dan terdapat pula olahraga penunjang seperti, tenis, bola volley, dan basket.

Stadion Raya dalam menampung penggunaannya akan aspek mempertimbangkan keselamatan, kenyamanan, dan kepuasan pengguna, dimana penerapan dalam bangunan diterapkan pada sistem sirkulasi dan jarak tribun yang berhubungan dengan jarak pandangan penonton terhadap pemain di lapangan. Untuk penerapan tema *Structure As Architecture* akan diterapkan pada sistem strukturnya dan arsitekturalnya, dimana untuk sistem struktur seperti kolom-kolom penyangga bangunan akan digunakan sebagai elemen arsitektural sebagai alat untuk mengarah penonton dalam memasuki stadion.

Stadion Raya merupakan bangunan yang besar dan lebar, sehingga pemakaian tema *Structure As Architecture* diharapkan dapat mencerminkan sebuah sistem teknologi yang modern pada saat ini. Pemakaian tema ini akan diperkuat dengan konsep *Structure As Aesthetic*, dimana pada perancangan Stadion Raya tidak

hanya memunculkan bangunan yang besar dan megah, tetapi estetika bangunan akan dimunculkan lewat sistem-sistem struktur dan penggabungan sistem strukturnya. Perancangan Stadion Raya ini untuk menciptakan sebuah kekeluargaan, dimana semua masyarakat berkumpul untuk melihat pertandingan dan kebersamaan dalam berolahraga. Dibalik keindahan dari estetika bangunan yang megah dan besar dimaksudkan untuk mengingatkan manusia untuk rendah hati, dimana masih ada Allah SWT yang dapat menciptakan bumi dan isinya seperti gunung-gunung yang tinggi.

7.2 Saran

Saran digunakan untuk mengetahui kelemahan di dalam penulisan laporan, dimana saran diperlukan sebagai sumber perbaikan untuk penulisan laporan selanjutnya. Berikut beberapa saran dari kelemahan penulisan laporan:

1. Dalam perancangan ini prinsip tema yg dipakai hanya beberapa prinsip, karena prinsip yang dipakai harus disesuaikan dengan objek perancangan yang dilakukan, sehingga prinsip-prinsip dalam tema tidak selalu bisa diaplikasikan ke dalam bangunan.
2. Di dalam sebuah perancangan, terutama pada perancangan Stadion Raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dari sebuah kota, dimana di dalam perancangan harus memperhitungkan beberapa aspek seperti ekonomi, sosial, dan budaya dari sebuah daerah.
3. Perancangan Stadion Raya diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat serta dapat mewadahi olahraga masyarakat Kabupaten Blitar, sehingga untuk masa-masa mendatang dapat menampung kegiatan masyarakat khususnya dalam berolahraga.

4. Pemahaman secara mendalam terhadap tema sangat diperlukan untuk mengarahkan perancangan agar terarah pada rancangan yang diinginkan, serta aplikasi tema harus bisa tersampaikan dengan jelas pada perancangan agar rancangan memiliki citra yang jelas.
5. Dalam perancangan selalu memiliki batas waktu, sehingga keterbatasan waktu itu harus dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam pendesainan untuk menemukan hasil perancangan yang maksimal, dan khususnya dalam pencarian data yang memerlukan waktu yang cukup banyak.

